

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan mengenai metode Analisis Diskriminan Fisher, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan 30 sampel data kota di Indonesia, dapat diklasifikasikan dengan metode diskriminan fiher, dimana terdapat 10 kota pada klasifikasi kota maju, dan 20 kota pada klasifikasi kota berkembang, dengan nilai validitas fungsi diskriminan sebesar 70% artinya fungsi diskriminan pada pengklasifikasian kota dapat diklasifikasikan secara tepat.
2. Berdasarkan analisis diskriminan fisher diperoleh fungsi diskriminan sebagai berikut,

$$D = -1,054 X_1 + 0,527 X_2 + 0,560 X_3$$

Sehingga dapat disimpulkan jika penambahan angka pada variabel X_1 , maka kemungkinan besar kota tersebut akan menjadi kota yang berkembang. Akan tetapi, jika penambahan angka pada variabel X_2 , dan X_3 , maka kemungkinan besar kota tersebut akan menjadi kota yang maju. Dengan nilai *cutting score* $D = 0,0001$ artinya,

Jika nilai $D < 0,0001$ maka dikelompokkan kelompok 0 (kota berkembang)

Jika nilai $D > 0,0001$ maka dikelompokkan pada kelompok 1 (kota maju)

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, maka saran yang diajukan yaitu bagi pemerintah Indonesia diharapkan setelah adanya penelitian ini bisa lebih memperhatikan indeks pembangunan manusia pada setiap wilayah/kota di Indonesia. Bagi peneliti lain untuk kasus pengangguran diharapkan menambahkan variabel-variabel yang lebih bervariasi. Analisis kelompok dan analisis diskriminan dapat digunakan pada kasus lain seperti: kesehatan, pendidikan, pemilihan operator, dll.